

**INOVASI DIGITAL DALAM PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN: EVALUASI SLiMS
9 BULIAN DI SMP MUHAMMADIYAH PALOPO**

***DIGITAL INNOVATION IN LIBRARY MANAGEMENT: EVALUATION OF SLiMS 9
BULIAN AT SMP MUHAMMADIYAH PALOPO***

Andi Muhammad Haikal Alfasyah

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Agama Islam Negeri (UIN) Palopo, Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia
AndiHaikal886@gmail.com

Abstract

The development of information technology has encouraged school libraries to implement automation systems to improve the effectiveness of library management. One of the most widely used library automation software in Indonesia is Senayan Library Management System (SLiMS) 9 Bulian. This study aims to evaluate the implementation and utilization of SLiMS 9 Bulian in supporting library management at SMP Muhammadiyah Palopo and to identify the supporting and inhibiting factors affecting its implementation. This research employed a descriptive qualitative approach using observation, interviews, and documentation as data collection techniques. Data were analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña, including data condensation, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that SLiMS 9 Bulian has been utilized in bibliographic management, circulation, OPAC, membership, visitor data, and reporting features. Evaluation results show that the bibliographic, circulation, OPAC, and membership features were categorized as effective, while the visitor data and reporting features were fairly effective. Supporting factors include adequate facilities, librarian training experience, and support from the school principal. Meanwhile, the main inhibiting factors are limited human resources, unstable internet connectivity, and the librarian's limited time due to additional teaching responsibilities.

Keywords: Digital Innovation, Library Management, SLiMS 9 Bulian, Library Automation System.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong perpustakaan sekolah menerapkan sistem otomasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan perpustakaan. Salah satu perangkat lunak yang banyak digunakan adalah Senayan Library Management System (SLiMS) 9 Bulian. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi penerapan dan pemanfaatan SLiMS 9 Bulian dalam mendukung pengelolaan perpustakaan di SMP Muhammadiyah Palopo serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penerapannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SLiMS 9 Bulian telah dimanfaatkan pada fitur bibliografi, sirkulasi, OPAC, keanggotaan, data pengunjung, dan pelaporan. Evaluasi menunjukkan bahwa fitur bibliografi, sirkulasi, OPAC, dan keanggotaan berada pada kategori efektif, sedangkan data pengunjung dan pelaporan berada pada kategori cukup efektif. Faktor pendukung meliputi ketersediaan sarana dan prasarana, pengalaman pelatihan pengelola, serta dukungan kepala sekolah. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan sumber daya manusia, ketidakstabilan jaringan internet, dan keterbatasan waktu pengelola perpustakaan.)

Kata Kunci: Inovasi Digital, Pengelolaan Perpustakaan, SLiMS 9 Bulian, Sistem Otomasi Perpustakaan.

Article History:

Submitted	Accepted	Published
April 30 th 2026	June 10 th 2026	June 15 th 2026

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pada pengelolaan perpustakaan sekolah. Perpustakaan tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi, tetapi juga sebagai pusat layanan informasi yang dituntut mampu memberikan pelayanan secara efektif, efisien, dan berbasis teknologi. Salah satu bentuk inovasi yang banyak diterapkan adalah penggunaan Sistem Otomasi Perpustakaan, yaitu sistem yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan koleksi, pelayanan sirkulasi, pencarian informasi, keanggotaan, hingga penyusunan laporan perpustakaan.

Salah satu perangkat lunak otomasi perpustakaan yang banyak digunakan di Indonesia adalah Senayan Library Management System (SLiMS). SLiMS merupakan perangkat lunak berbasis open source yang dikembangkan untuk memudahkan pengelolaan perpustakaan melalui berbagai fitur, seperti bibliografi, sirkulasi, Online Public Access Catalog (OPAC), keanggotaan, data pengunjung, dan pelaporan. Kehadiran SLiMS memberikan alternatif bagi perpustakaan sekolah untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi dan kualitas pelayanan kepada pemustaka.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan SLiMS mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan perpustakaan, mempercepat proses pelayanan, serta memudahkan pengelolaan koleksi dan pencarian informasi. Namun, sebagian besar penelitian lebih berfokus pada implementasi sistem atau efektivitas penggunaan SLiMS pada perpustakaan perguruan tinggi maupun sekolah menengah atas. Penelitian yang secara khusus mengevaluasi pemanfaatan setiap fitur SLiMS pada perpustakaan sekolah menengah pertama masih relatif terbatas.

Perpustakaan SMP Muhammadiyah Palopo telah menerapkan SLiMS 9 Bulian sebagai sistem otomasi dalam mendukung kegiatan pengelolaan perpustakaan. Meskipun demikian, belum diketahui secara menyeluruh sejauh mana setiap fitur telah dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung pelayanan dan administrasi perpustakaan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi terhadap pemanfaatan fitur-fitur SLiMS agar dapat diketahui tingkat efektivitas penerapannya serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat implementasi sistem tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan dan pemanfaatan SLiMS 9 Bulian dalam mendukung pengelolaan perpustakaan di SMP Muhammadiyah Palopo serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapannya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam mengoptimalkan penggunaan sistem otomasi perpustakaan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi informasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai penerapan dan pemanfaatan SLiMS 9 Bulian dalam pengelolaan perpustakaan di SMP Muhammadiyah Palopo serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya.

Penelitian dilaksanakan di Perpustakaan SMP Muhammadiyah Palopo. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung terhadap penggunaan SLiMS 9 Bulian. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, pengelola perpustakaan, guru, dan siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pengelolaan perpustakaan berbasis SLiMS 9 Bulian. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi sistem, manfaat, kendala, serta upaya pengembangan sistem otomatisasi perpustakaan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa arsip, foto kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan penggunaan SLiMS 9 Bulian.

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memastikan kredibilitas data yang diperoleh. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña, yang meliputi kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (conclusion drawing and verification). Analisis dilakukan secara berkesinambungan sejak proses pengumpulan data hingga diperoleh kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi Pemanfaatan SLiMS 9 Bulian dalam Pengelolaan Perpustakaan

Implementasi SLiMS 9 Bulian menunjukkan bahwa sistem telah dimanfaatkan dalam pengelolaan bibliografi, pelayanan sirkulasi, OPAC, keanggotaan, data pengunjung, dan pelaporan perpustakaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Kesuma et al. (2021) yang menyatakan bahwa SLiMS mampu meningkatkan efektivitas pengolahan bahan pustaka. Iswanto et al. (2019) juga menjelaskan bahwa optimalisasi SLiMS berkontribusi terhadap peningkatan kinerja pustakawan dalam pengelolaan perpustakaan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa fitur bibliografi, sirkulasi, OPAC, dan keanggotaan telah dimanfaatkan secara efektif. Kondisi tersebut mendukung hasil penelitian Diana et al. (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan SLiMS mampu meningkatkan kemampuan pengelola perpustakaan dalam melaksanakan pengelolaan koleksi dan pelayanan. Rahmawati et

al. (2025) juga menjelaskan bahwa pemanfaatan SLiMS memberikan kemudahan dalam pengolahan koleksi perpustakaan sekolah.

Namun demikian, fitur data pengunjung dan pelaporan masih berada pada kategori cukup efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatannya belum sepenuhnya optimal. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Nurulauni et al. (2022) yang menyebutkan bahwa keberhasilan pemanfaatan SLiMS dipengaruhi oleh kesiapan pengelola dalam mengoptimalkan seluruh fitur yang tersedia.

Faktor pendukung implementasi SLiMS meliputi ketersediaan sarana dan prasarana, pengalaman pelatihan pengelola, serta dukungan kepala sekolah. Temuan ini selaras dengan Darwis dan Mahmud (2017) yang menjelaskan bahwa dukungan manajemen menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi pada lembaga pendidikan. Selain itu, Herlina dan Firman Patawari (2025) juga menyatakan bahwa pengelolaan perpustakaan digital memerlukan dukungan kebijakan dan kompetensi pengelola agar layanan dapat berjalan secara optimal.

Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan sumber daya manusia, ketidakstabilan jaringan internet, serta keterbatasan waktu pengelola perpustakaan. Menurut Davis (1989), tingkat penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), sehingga kendala teknis maupun kompetensi pengguna dapat memengaruhi optimalisasi pemanfaatan suatu sistem informasi.

Berdasarkan uraian tersebut, hasil evaluasi pemanfaatan setiap fitur SLiMS 9 Bulian dalam pengelolaan perpustakaan disajikan pada Tabel 1 berikut.

Indikator Evaluasi	Tolak Ukur	Temuan Hasil Evaluasi
Bibliografi	Pengelolaan data koleksi dilakukan secara sistematis melalui fitur bibliografi.	Fitur bibliografi telah dimanfaatkan untuk proses katalogisasi sehingga pengelolaan koleksi menjadi lebih terstruktur dan memudahkan pencarian data koleksi.
Sirkulasi	Pelayanan peminjaman dan pengembalian koleksi dilakukan melalui fitur sirkulasi.	Proses peminjaman dan pengembalian buku menjadi lebih cepat, akurat, serta memudahkan pengelola dalam mencatat transaksi perpustakaan.
OPAC	Pemustaka dapat melakukan pencarian koleksi melalui OPAC.	Fitur OPAC memudahkan siswa dan guru memperoleh informasi koleksi tanpa harus mencari secara manual di rak buku.
Keanggotaan	Data anggota perpustakaan tersimpan dan dikelola melalui sistem.	Pengelolaan data anggota menjadi lebih rapi, mempermudah proses identifikasi anggota saat melakukan transaksi sirkulasi.
Data Pengunjung	Kunjungan pemustaka dicatat melalui fitur data pengunjung.	Data kunjungan telah terdokumentasi dalam sistem, namun pemanfaatannya belum dilakukan secara konsisten pada setiap kunjungan perpustakaan.

Setelah dilakukan evaluasi terhadap seluruh indikator, diketahui bahwa fitur bibliografi, sirkulasi, OPAC, dan keanggotaan memperoleh kategori efektif karena telah dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan perpustakaan. Sementara itu, fitur data pengunjung dan pelaporan berada pada kategori cukup efektif karena masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan optimalisasi dalam penggunaannya. Secara keseluruhan, implementasi SLiMS 9 Bulian telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan perpustakaan di SMP Muhammadiyah Palopo, meskipun masih diperlukan pengembangan pada beberapa fitur agar pemanfaatannya dapat berjalan secara lebih optimal.

2. Faktor Pendukung Penerapan SLiMS 9 Bulian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung penerapan SLiMS 9 Bulian di Perpustakaan SMP Muhammadiyah Palopo. Faktor pertama adalah ketersediaan sarana dan prasarana, seperti komputer, jaringan internet, dan perangkat pendukung lainnya yang memungkinkan sistem dapat dioperasikan dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan.

Faktor kedua adalah pengalaman pelatihan pengelola perpustakaan. Pelatihan yang pernah diikuti membantu pengelola memahami fungsi dan cara penggunaan fitur-fitur SLiMS sehingga proses pengelolaan koleksi, pelayanan sirkulasi, dan administrasi perpustakaan dapat dilakukan dengan lebih baik.

Selain itu, dukungan kepala sekolah juga menjadi faktor penting dalam penerapan sistem otomasi perpustakaan. Dukungan tersebut diwujudkan melalui penyediaan fasilitas, kebijakan sekolah, serta dorongan kepada pengelola perpustakaan untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

3. Faktor Penghambat Penerapan SLiMS 9 Bulian

Selain memberikan berbagai kemudahan dalam pengelolaan perpustakaan, penerapan SLiMS 9 Bulian di SMP Muhammadiyah Palopo juga masih menghadapi beberapa kendala yang memengaruhi optimalisasi pemanfaatannya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, faktor penghambat yang ditemukan meliputi keterbatasan sumber daya manusia, ketidakstabilan jaringan internet, serta keterbatasan waktu pengelola perpustakaan.

Keterbatasan sumber daya manusia menjadi salah satu hambatan karena pengelolaan perpustakaan masih dilakukan oleh jumlah tenaga yang terbatas. Kondisi ini menyebabkan beberapa fitur dalam SLiMS belum dimanfaatkan secara maksimal. Selain itu, pengelola perpustakaan juga memiliki tugas sebagai guru sehingga waktu yang tersedia untuk mengelola perpustakaan menjadi terbatas.

Faktor lainnya adalah kondisi jaringan internet yang belum stabil. Meskipun SLiMS dapat digunakan pada jaringan lokal, beberapa aktivitas tetap dipengaruhi oleh kualitas koneksi internet sehingga dapat menghambat proses pengelolaan data maupun pelayanan kepada pemustaka. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas infrastruktur teknologi informasi

serta pengembangan kompetensi pengelola agar seluruh fitur SLiMS dapat dimanfaatkan secara optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi sistem otomasi perpustakaan tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan aplikasi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia, dukungan sarana dan prasarana, serta komitmen lembaga dalam mendukung pengembangan perpustakaan berbasis teknologi informasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa SLiMS 9 Bulian telah diterapkan dan dimanfaatkan dalam pengelolaan Perpustakaan SMP Muhammadiyah Palopo melalui fitur bibliografi, sirkulasi, OPAC, keanggotaan, data pengunjung, dan pelaporan. Penerapan sistem tersebut memberikan dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan perpustakaan, khususnya dalam pengelolaan koleksi, pelayanan sirkulasi, serta kemudahan akses informasi bagi pemustaka.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa fitur bibliografi, sirkulasi, OPAC, dan keanggotaan berada pada kategori efektif, sedangkan fitur data pengunjung dan pelaporan berada pada kategori cukup efektif karena pemanfaatannya masih memerlukan optimalisasi. Faktor yang mendukung penerapan SLiMS meliputi ketersediaan sarana dan prasarana, pengalaman pelatihan pengelola, serta dukungan kepala sekolah. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan sumber daya manusia, ketidakstabilan jaringan internet, dan keterbatasan waktu pengelola perpustakaan.

Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi pengelola melalui pelatihan yang berkelanjutan, optimalisasi pemanfaatan seluruh fitur SLiMS, serta peningkatan dukungan sarana dan prasarana agar sistem otomasi perpustakaan dapat dimanfaatkan secara lebih efektif dalam mendukung pengelolaan perpustakaan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin Ramadhan, Muhammad, and Sri Rohyanti Zulaikha. "Urgensi Penerapan Automasi Perpustakaan Pada Perpustakaan Sekolah." *Journal of Information and Library Review* 1, no. 1 (2023): 31–40. <https://doi.org/10.61540/jilr.v1i1.35>.
- Aqmilannaja, Annisa Ulya, Milna Wafirah, Ahmad Fuad Hasyim, and Kualitas Layanan. "Evaluasi Kualitas Layanan Perpustakaan Menggunakan Aplikasi SLiMS Di SMK Syubbanul Wathon Secang." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 2 (2023): 614–630. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02>.

- Asari, Andi, Taufiq Kurniawan, and Kusubakti Andajani. "Penerapan Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Otomasi INLISLite." *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 4, no. 2 (2020): 246–252.
- Darastita, Dila, Rusdiana, Ibrahim Febrian Aditya, and Pasaribu Rizki Br. Miftahul. "Inovasi Teknologi Dalam Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan Di Era Perpustakaan Digital." *Jurnal Insan Pengabdian Indonesia* 2, no. 1 (2024): 65–74.
- Darwis, Anwar, and Hilal Mahmud. "Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2017): 64–77.
- Davis, Fred D. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989): 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>.
- Diana, Mustika, Budhi Santoso, and Teguh. "Improvement of School Librarians' Abilities in Library Management with SLiMS Automation Software." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 468–474. <https://doi.org/10.32815/jpm.v4i2.1230>.
- Fiandi, Arif. "Proses Inovasi Dalam Organisasi." *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 1 (2024): 22–28.
- Hamurdani, Zahra Khusnul Lathifah, and Novi Maryani. "Implementasi Manajemen Sistem Otomasi Perpustakaan Berbasis SLiMS Dalam Optimalisasi Pelayanan dan Pengelolaan Sumber Daya di MAN 4 Bogor." *Al-Kaff Jurnal Sosial Humaniora* 2, no. 5 (2024): 552–566.
- Herlina, and Firman Patawari. "Manajemen Perpustakaan Digital Dalam Mendukung Budaya Literasi di SMPN 3 Palopo." *Hikamatzu Journal of Multidisiplin* 2, no. 2 (2025).
- Iswanto, Rahmat, Eke Wince, and Marleni. "Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi SLiMS Dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan Pada Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup." *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 3, no. 2 (2019): 160–187.
- Kementerian Pendidikan dan Perpustakaan Sekretariat Jenderal Republik Indonesia. *Panduan Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Sistem Automasi Perpustakaan Senayan Library Management System*. Edisi ke-8. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2018.
- Kesuma, Mezan El-Khaeri, Irva Yunita, and Feni Meilani. "Penerapan Aplikasi SLiMS Dalam Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Perguruan Tinggi." *Jurnal Adabiya* 23, no. 2 (2021): 248–261. <https://doi.org/10.22373/adabiya.v23i2.10346>.
- Loar, Yohanes Nong, and Eka Setiawati. "Manajemen Pengelolaan Perpustakaan Sekolah." *Jurnal Manajemen & Bisnis* 9, no. 1 (2023): 71–87.

- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2014.
- Novi, Syafitri Nahari, and Zainal Abdin. “Implementation of SLiMS: Library Automation Innovation at Islamic Junior High School.” *Educational Policy and Management Review* 1, no. 1 (2024): 39–48.
- Nurulauni, Nadiah, Evi Nursanti Rukmana, and Asep Saeful Rohman. “Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Layanan Perpustakaan Dengan Senayan Library Management System (SLiMS).” *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 10, no. 2 (2022): 117–127.
- Rahmawati, Suci, Nisfullah Syaban, Ainun Rahman, Husnul Khatimah, and Hirma Susilawati. “Pendampingan Pengolahan Koleksi Berbasis SLiMS di Perpustakaan SMAN 2 Mataram.” *Kreasi: Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2025): 443–445.
- Rasyid Ridho, Muhammad, Sunyianto, Ose Dao, and Pendi Angelus Dakhi. “Implementasi SLiMS di Perpustakaan SMA Negeri 1 Medan.” *Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial* 4, no. 2 (2022): 328–338.
- Rogers, Everett M. *Diffusion of Innovations*. 5th ed. New York: Simon & Schuster, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi ke-5. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Wasilah, Zainul, Ima Widiyanah, and Syunu Trihantoyo. “Manajemen Digital Perpustakaan Sekolah untuk Mendorong Literasi Siswa.” *Journal of Education Research* 6, no. 1 (2025): 114–123.